



► KLUB SEPAK BOLA

Sri Sultan Dorong PSIM Jogja Perkuat Kemandirian Finansial

JOGJA—Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta PSIM Jogja mulai mencari sumber pendapatan baru agar tidak terus bergantung pada suntikan dana dari pengusaha. Pesan tersebut disampaikan Sultan saat menerima kunjungan manajemen PSIM Jogja di Kompleks Kepatihan, Kamis (27/8) siang.

Ariq Fajar Hidayat
ariq@harianjogja.com

Direktur Utama PSIM Jogja, Liana Tasno, mengatakan dalam pertemuan tersebut Sultan memberikan sejumlah masukan mengenai pengelolaan klub, termasuk bagaimana PSIM membangun sumber pemasukan yang lebih berkelanjutan.

Menurut Liana, Sultan mendorong PSIM mengembangkan *revenue* tambahan. Sejumlah opsi turut dibahas, termasuk mencari skema investasi tambahan hingga penerbitan obligasi.

"Bisa enggak kamu cari investasi tambahan dari *revenue*, supaya PSIM ini nggak bergantung kepada bohir atau pengusaha saja. Bagaimana kita bisa mencari *revenue* tambahan, misalnya buka obligasi segala macam," kata

► Sultan mendorong PSIM Jogja mengembangkan *revenue* tambahan.

► Penguatan sisi bisnis menjadi bagian penting agar keberlangsungan klub tidak hanya bergantung pada pemilik maupun pengusaha.

Liana menirukan pesan Sultan.

Liana menilai masukan Sri Sultan menunjukkan perhatian terhadap tantangan pengelolaan klub sepak bola. Pembicaraan tersebut, kata dia, tidak sebatas membahas persoalan teknis tim, tetapi juga menyentuh aspek manajerial dan kepemimpinan.

PSIM saat ini bersiap menghadapi kompetisi Super League 2026/2027. Kompetisi tersebut menjadi musim kedua bagi PSIM di kasta teratas setelah promosi pada dua musim sebelumnya.

Karena itu, penguatan sisi bisnis menjadi bagian penting agar keberlangsungan klub tidak hanya bergantung pada pemilik maupun pengusaha. PSIM didorong memiliki sumber *revenue* yang dapat menopang operasional klub secara lebih mandiri.

Selain membahas finansial, Sri Sultan juga mengingatkan manajemen PSIM Jogja agar memperhatikan kedisiplinan dan integritas pemain. Salah satu hal yang disinggung adalah pola hidup pemain. "*Dilihatin* ya anak-anak, jangan makan gorengan. Nanti di belakang diam-diam dia makan gorengan," ujar Liana menirukan candaan sekaligus pesan Sultan kepada manajemen PSIM.

Sultan juga memberikan wejangan kepada Liana mengenai kepemimpinan sebagai Direktur Utama PSIM. Ia mendapat pesan agar lebih mampu mengendalikan emosi ketika memimpin klub. "*Jangan marah-marah*," kata Liana menirukan pesan Sultan.

Liana kemudian bercanda kepada Sultan bahwa sejak PSIM berada di Super League, dirinya sudah tidak sering marah-marah seperti ketika klub masih berlaga di Liga 2.

Dalam pertemuan di Kompleks Kepatihan tersebut, Liana juga memperkenalkan pelatih kepala PSIM, Jean-Paul van Gastel, kepada Sri Sultan. Liana menyebut Van Gastel memiliki *leadership* yang baik. Pelatih tersebut juga dinilai memiliki pengalaman dan portofolio di sepak bola internasional.



Liana Tasno

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005